

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan maupun barang-barang yang dihasilkannya dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi publik tentang bisnis. Kemajuan teknologi informasi saat ini memfasilitasi akses orang ke berbagai informasi dari seluruh dunia. Jika bisnis tidak menunjukkan komitmen sosial yang kuat di lokasi tertentu, kabar ini akan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, menciptakan kesan buruk. Di sisi lain, kesan yang menguntungkan akan tercipta jika bisnis menunjukkan komitmen sosial yang kuat terhadap kesehatan masyarakat, pendidikan, pelestarian lingkungan, upaya kemanusiaan, dan manajemen bencana alam (Rinovian, 2018).

Meningkatnya investasi di Indonesia juga diikuti dengan peningkatan pembangunan pada sektor industri. Perkembangan pada sektor industri menjadi salah satu penggerak pembangunan ekonomi nasional karena telah mampu memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan nilai pendapatan perkapita, lapangan kerja dan devisa negara serta mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan daya saing nasional (Yusri, 2020).

Perusahaan wajib memperhatikan kondisi sekitar dan tidak hanya berfokus pada kegiatan operasional perusahaan yang hanya berorientasi pada keuntungan semata. Pembangunan pada sektor industri yang semakin masif yang juga harus diikuti dengan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan atau (*Corporat Social Responsibility*). Hal tersebut didasarkan karena adanya kekhawatiran yang semakin menguat bahwa cadangan air, tanah dan udara akan memburuk dan tidak dapat digunakan untuk generasi mendatang. *Corporat Social Responsibility*

dapat dipahami sebagai komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

Olehnya itu, Perusahaan harus mengutamakan CSR yang biasa yang biasanya di prioritaskan pada berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya (Ilhamdi Prayadi Putra, 2017). CSR sangat bergantung pada komitmen dan norma etika perusahaan untuk mempertimbangkan kondisi sosial di sekitarnya. Ketika perusahaan memutuskan untuk mengungkapkan informasi sosial, mereka akan mempertimbangkan biaya dan manfaat. Jika manfaat dari pengungkapan informasi lebih besar dari pada biaya untuk melakukannya, perusahaan akan secara sukarela mengungkapkan informasi tersebut. Meskipun sekarela, pelaporan informasi lingkungan menjadi penting ketika ditemukan bahwa pengungkapan lingkungan perusahaan dapat menghasilkan manfaat (Fitriyah & Saidah, 2022).

Isu-isu tentang kurangnya kesejahteraan masyarakat dilingkungan perusahaan, kerusakan lingkungan. Perlakuan tidak adil, bagi pekerja dan lain sebagainya menjadi hal yang sangat dibicarakan. Memang perlu untuk diakui bahwa industri atau perusahaan skala besar telah mampu memberikan kontribusi pada perekonomian nasional. Namun tidak, eksploitasi sumber daya alam yang dilakukan oleh sektor industri sering kali menciptakan degradasi lingkungan yang cukup parah yang berdampak pada keberlangsungan hidup

masyarakat sekitar. Terkait dengan hal tersebut muncullah konsep bahwa perusahaan harus turut serta menjaga dan peduli terhadap lingkungan sekitar; masyarakat maupun lingkungan alam dimana perusahaan beroperasi (Yurniwati, 2021)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Kusuma & Ginting, 2021).

Tanggung jawab sosial dari perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua stake holder, termasuk didalamnya adalah pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier bahkan juga kompetitor.

Menurut Rusdianto (2018), salah satu manfaat yang dapat diperoleh oleh perusahaan jika mereka melaksanakan CSR dengan baik adalah citra perusahaan yang semakin meningkat. Program CSR merupakan salah satu program sosial yang dijalankan dengan tujuan untuk mendirikan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar guna membangun citra yang baik bagi perusahaan.

CSR biasa dikatakan komitmen yang berkesinambungan dari kalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya (Ilhamdi, 2017). Istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) mulai digunakan

sejak tahun 1970-an dan semakin populer terutama setelah kehadiran buku *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line in Century Business* (1998), karya John Elkington. Mengembangkan tiga komponen penting: *sustainable development*, yakni *economic growth*, *environmental protection*, dan *social equity*, yang digagas *the World Commission on Environment and Development* (WCED).

PT Pertamina Misalnya, adalah perusahaan energi terintegrasi Indonesia yang terus berinovasi dan berupaya maksimal untuk menghidupkan energi selama lebih dari enam dekade. Pertamina secara konsisten memperluas keunggulan dalam setiap eksplorasi, produksi, dan aktivitas bisnis lainnya untuk menyediakan energi ke seluruh dunia. Pertamina mengirimkan energi ke kota-kota dan perbatasan terpencil.

PT Pertamina merupakan perusahaan yang sudah berdiri selama 65 tahun sejak tanggal 10 Desember 1957 yang bergerak di bidang minyak dan gas bumi dan merupakan perusahaan milik Pemerintah Indonesia dan mempunyai 7 unit pengolahan yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebagai perusahaan energi, Pertamina menyadari perlu memprioritaskan kelestarian alam dan keseimbangan masyarakat serta lingkungan. Dengan begitu, Pertamina berkomitmen untuk merealisainya dengan cara menyejahterakan alam, lingkungan dan manusia.

Berdasarkan adanya latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap **“Implementasi Corporate Social Responsibility Dan Environmental Responsibility Pada PT Pertamina Di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Jambula Kecamatan Pulau Ternate”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada PT Pertamina di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Jambula Kecamatan Pulau Ternate?
2. Bagaimana hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan *Enviriomental Responsibility* Pada PT Pertamina Di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Jambula Kecamatan Pulau Ternate?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada PT Pertamina di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Jambula Kecamatan Pulau Ternate?
2. Untuk mengetahui hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan *Enviriomental Responsibility* Pada PT Pertamina Di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Jambula Kecamatan Pulau Ternate?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Temuan penelitian ini adalah sumber belajar yang baik untuk memperluas pengetahuan dan wawasan tentang *Corporate Social Responsibility* dan *Enviriomental Responsibility* Pada PT Pertamina Di Lingkungan Masyarakat kota Ternate

2. Secara praktis

Penelitian ini selanjutnya dapat menghasilkan informasi penting tentang *Corporate Social Responsibility* dan *Enviriomental Responsibility* yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

3. Secara akademisi

Memperkaya literatur tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility* dan *Enviriomental Responsibility* dan meluaskan literatur terkait sebagai solusi permasalahan.

4. Manfaat kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah/pusat dalam membuat kebijakan yang lebih baik dalam menerapkan *Corporate Social Responsibility* dan *Enviriomental Responsibility* terhadap suatu perusahaan pada situs pemerintah daerah. Sehingga masyarakat dapat memantau kinerja pemerintah.